

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian, didapatkan hasil kesimpulan sebagai berikut :

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara ketiga jenis Dukungan Sosial dengan kemandirian pada siswa kelas XII di SMA “X” Bandung. Artinya, semakin besar *emotional support*, *tangible support*, dan *companionship support* yang dihayati siswa kelas XII, maka semakin tinggi pula kemandirian siswa kelas XII. Terdapat hubungan antara *companionship support* dengan kemandirian siswa, walaupun tingkat keeratannya tidak sebesar *emotional support* dengan kemandirian dan *tangible support* dengan kemandirian. Tidak terdapat hubungan antara *informational support* orangtua dengan kemandirian pada siswa kelas XII di SMA “X” Bandung. Artinya, siswa yang menghayati atau tidak menghayati mendapatkan *informational support* yang diberikan oleh orangtua tidak berkaitan dengan kemandirian siswa.

#### 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara jenis dukungan sosial orangtua dengan kemandirian pada siswa kelas XII di SMA “X” Bandung, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

##### 5.2.1. Saran Teoretis

1. Saran untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai kemandirian, disarankan untuk meneliti pengaruh dukungan sosial terhadap kemandirian pada siswa.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai pengaruh dukungan sosial dengan kemandirian, disarankan untuk melanjutkan penelitian mengenai pengaruh *tangible support* dan *emotional support* dengan kemandirian pada remaja.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai dukungan sosial disarankan untuk meneliti dukungan sosial dari sumber lain selain dari orangtua, misalkan dukungan dari teman sebaya, guru, dan komunitas.

### 5.2.2. Saran Praktis

1. Bagi orangtua siswa/siswi kelas XII di sekolah “X” Bandung disarankan untuk dapat memberikan dukungan sosial kepada anak terutama pemberian perhatian, adanya rasa empati, pemberian pandangan positif serta dorongan (*emotional support*) dan pemberian dukungan yang diberikan secara langsung dalam bentuk jasa, waktu dan fasilitas (*tangible support*) pada setiap anak agar siswa mampu mengembangkan kemandiriannya dalam proses menempuh ilmu.
2. Saran untuk pihak sekolah terutama guru BK, disarankan untuk melakukan sosialisasi kepada orangtua mengenai pentingnya pemberian dukungan sosial terutama pemberian *emotional support* dan *tangible support* untuk siswa/siswi kelas XII di sekolah “X” Bandung, dimana dukungan sosial yang diberikan orangtua dapat mendorong perkembangan kemandirian setiap anaknya.